

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kesehatan pada usia sekolah menjadi penting karena adanya keterkaitan antara kesehatan dan fungsi akademik karena periode ini merupakan periode belajar, pertumbuhan dan perkembangan. Anak usia sekolah adalah investasi bangsa, karena mereka adalah generasi penerus bangsa. Kualitas bangsa di masa depan ditentukan oleh kualitas anak-anak saat ini. Tumbuh berkembangnya anak usia sekolah yang optimal tergantung pemberian nutrisi dengan kualitas dan kuantitas yang baik (Devi dalam Ibnu *et al.*, 2021).

Pola makan yang tidak sehat menimbulkan dampak yang lebih besar risikonya terhadap morbiditas dan mortalitas dibandingkan seks yang tidak aman, alkohol, narkoba, dan penggunaan tembakau. Kualitas pola makan dapat dilihat dari kebiasaan konsumsi makanan ringan (*snacking*), konsumsi makanan minuman yang rendah gizi namun padat energi dan konsumsi sayur buah (Willett *et al* dalam Rahmawati, 2022).

Camilan atau jajanan tidak sehat yang dikonsumsi anak, berpotensi menyebabkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak. Keberagaman jenis makanan dan keseimbangan gizi yang dikonsumsi dibutuhkan tubuh untuk hidup sehat, aktif, tumbuh dan berkembang. Pemilihan camilan atau jajanan yang salah pada anak menyebabkan gangguan kesehatan dikarenakan kandungan camilan yang mengandung bahan - bahan berbahaya seperti zat

pengawet atau formalin, penyedap makanan dan borak (Setiawandari dan Latifah, 2020).

Jenis panganan jajan di sekolah tentu tidak semuanya direkomendasikan bagi anak, ditinjau dari cara pengemasan, label kehalalan, warna panganan serta tanggal kadaluarsa. Namun, belum semua anak sekolah memperhatikan hal tersebut diatas. Beberapa kasus kejadian keracunan panganan dapat berpotensi menimpa pada anak sekolah yang tidak memperhatikan jenis panganan jajanannya. Kasus kejadian keracunan panganan jajan yang berada di lingkungan sekolah pernah terjadi di beberapa daerah diantaranya Tegal, Banyumas, Magelang dan Purwodadi. Sedikitnya 33 siswa SD di Tegal, 17 siswa SD di Magelang, 3 siswa SD di Banyumas, dan 9 siswa SD di Purwodadi mengalami keracunan makanan (Saputra dalam Maryanti, 2022).

Pengetahuan anak usia sekolah dapat ditingkatkan dengan melakukan berbagai cara, salah satunya adalah metode yang telah diuji coba dan dilaksanakan oleh *Global Alliance for Improved Nutrition* (GAIN) adalah metode *emo demo*. Metode ini sangat efektif untuk menggugah emosi dan merangsang partisipasi bagi masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan maka metode ini perlu disisipkan pada beberapa mata kuliah yang mendukung kompetensi lulusan sebagai edukator (Sugeng *et al.*, 2017).

Penelitian Ibnu dkk (2021) yang berjudul “Edukasi Jajanan Sehat dengan Metode *Emotional Demonstration* pada Siswa Sekolah Dasar ” dijelaskan bahwa edukasi dengan metode *emotional demonstration* (*Emo demo*) merupakan bentuk edukasi dengan metode partisipatif dengan tujuan menggugah sisi emosional peserta. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui

niat dan pengetahuan tentang jajanan sehat sebelum dan sesudah memperoleh edukasi dengan metode *Emo demo*.

*Emotional Demonstration* digagas oleh GAIN sejak tahun 2014. Metode *Emo demo* mengusung konsep demonstrasi menggunakan visualisasi dan praktik alat peraga. Kegiatan ini lebih menekankan pada keterampilan menyampaikan informasi kepada ibu hamil dan balita melalui 12 modul yang telah dikembangkan. Pelatihan *Emo demo* merupakan bentuk intervensi kesehatan yang bertujuan merubah perilaku untuk pencegahan stunting di 1.000 HPK dengan metode sederhana, simpel, tetapi mudah dimengerti dengan cara menyampaikannya secara interaktif yaitu bersenang-senang dengan bernyanyi, yeyel, serta pesan singkat, sehingga mudah diingat dan dipahami oleh masyarakat umum (Setiawandari dan Latifah, 2020)

Selain *Emo demo*, terdapat metode lain untuk meningkatkan pengetahuan anak usia sekolah yaitu dengan media *flashcard*. Sesuai dengan penelitian Setiana, Handayani, dan Suminar (2020) yang berjudul “*The Effect of Theme-Based Storytelling and Flash Card on Nutritional Knowledge in Early Childhood Education*” dijelaskan bahwa media *flashcard* berbasis tema meningkatkan pengetahuan gizi anak, sehingga metode ini adalah intervensi yang paling berpengaruh pada peningkatan pengetahuan gizi anak.

*Flashcard* merupakan kartu kecil dengan ukuran yang dapat disesuaikan dan berisi tentang keterangan gambar, kata, simbol ataupun angka yang memiliki hubungan dengan tema pembelajaran. Media *flashcard* sebagai alat bantu yang dapat memudahkan proses pembelajaran, dan mudah dimengerti. Selain itu, adanya media *flashcard* dapat menjadi media yang efektif digunakan

secara kelompok ataupun individu sehingga dapat menghemat waktu (Mirajayanti *et al.*, 2023)

Metode *flashcard* merupakan metode yang dipilih karena dapat digunakan sebagai media bermain sambil belajar. Desain kartu permainan (*flashcard*) dikemas dengan menarik yang bertujuan mengangkat nilai-nilai kekeluargaan sehingga dapat terjalin kedekatan antar pemain dan membuat anak bersosialisasi dengan orangtua, guru, maupun teman sebayanya. Kartu ini memberikan pengetahuan mengenai fungsi gizi yang baik bagi tubuh, dengan warna yang menarik dan gambar yang mudah dipahami oleh anak-anak usia sekolah. Pengetahuan dalam kartu ini disisipkan dengan cara yang menyenangkan yaitu dalam permainan (Halim *et al.*, 2016)

Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Al Husna Gumilir merupakan suatu tempat mengaji yang pada umumnya diisi oleh anak usia sekolah dan terdapat 48 santri. Anak-anak datang ke MDA Al Husna untuk mengaji pada pukul 15.00 dan istirahat mengaji pada pukul 14.00, yang di waktu tersebut adalah jam makan sore sehingga mereka memilih untuk membeli makanan. Selain itu, sekitar tempat MDA Al Husna terdapat banyak penjual jajanan yang diminati oleh anak-anak. Kurangnya pengetahuan tentang jajanan sehat membuat anak-anak selalu membeli makanan di tempat tersebut dikarenakan murah dan enak. Didapatkan data pada bulan Januari sampai Maret 2023 bahwa terdapat 4 siswa tidak mengikuti kegiatan mengaji karena sakit perut dan diare. Jajanan berbahaya merupakan makanan yang mengandung bahan tambahan pangan (BTP) seperti borak, formalin dan pewarna tekstil. Dan bila sering terpapar pewarna tekstil dan boraks dalam jangka lama maka dapat



mengakibatkan keracunan makanan. Selain itu, cara mengolah makanan yang tidak bersih serta penggunaan bahan makanan yang tidak sehat dapat menimbulkan penyakit seperti diare (Fiki, 2021). Dengan adanya metode *Emo demo* dan *Flashcard* diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan terkait jajanan sehat dan dapat mencegah adanya masalah kesehatan.

## **B. Rumusan masalah**

Dengan melihat latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh pendidikan kesehatan metode *Emo demo* dan *flashcard* terhadap pengetahuan dan sikap tentang *healthy food* pada anak-anak di MDA Al Husna Cilacap.

## **C. Tujuan penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode *Emo demo* dan *flashcard* terhadap pengetahuan dan sikap tentang *healthy food* pada anak-anak di MDA Al Husna Cilacap.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui pengetahuan dan sikap anak-anak di MDA Al Husna terhadap *healthy food* sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan metode *Emo demo* dan *flashcard* pada kelompok intervensi.
- b. Mengetahui pengetahuan dan sikap anak-anak di MDA Al Husna terhadap *healthy food* sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode *Emo demo* dan *flashcard* pada kelompok intervensi.

- c. Mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan metode *Emo demo* dan *flashcard* pada kelompok intervensi.
- d. Mengetahui pengetahuan dan sikap anak-anak tentang *healthy food* pada kelompok kontrol sebelum kelompok intervensi diberikan perlakuan.
- e. Mengetahui pengetahuan dan sikap anak-anak tentang *healthy food* pada kelompok kontrol setelah kelompok intervensi diberikan perlakuan.
- f. Mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap anak-anak tentang *healthy food* pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan metode *Emo demo* dan *flashcard*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi kepustakaan dan bahan kajian bagi peneliti lain khususnya tentang pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode *Emo demo* dan *flashcard* terhadap pengetahuan dan sikap tentang *healthy food* pada anak-anak di MDA Al Husna Cilacap.

2. Manfaat Praktisi

- a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan ilmu pengetahuan dan memberikan pengalaman bagi peneliti khususnya pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode *Emo demo* dan

*flashcard* terhadap pengetahuan dan sikap tentang *healthy food* serta mengaplikasikan mata kuliah penelitian dalam praktik keperawatan.

b. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk meningkatkan upaya promotif dan preventif terhadap masalah kesehatan khususnya yang diakibatkan oleh makanan tidak sehat.

c. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap mahasiswa di Cilacap terkait *healthy food*.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar penelitian bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh pendidikan kesehatan metode *Emo demo* dan *flashcard* terhadap pengetahuan dan sikap tentang *healthy food* agar dapat ditemukan solusi yang terbaik untuk mengatasi masalah tersebut.

**E. Keaslian penelitian**

1. Penelitian Ibnu, Syafar dan Awaluddin (2021) yang berjudul “Edukasi Jajanan Sehat Dengan Metode *Emotional Demonstration* Pada Siswa Sekolah Dasar ” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui niat dan pengetahuan tentang jajanan sehat sebelum dan sesudah memperoleh edukasi dengan metode *Emo demo*. Kegiatan ini merupakan upaya promotif dan preventif agar siswa sekolah dasar dapat mengetahui dan memahami makanan jajanan yang sehat di sekolah serta dapat melakukan

proteksi atau perlindungan terhadap bahan makanan berbahaya. Penelitian ini menggunakan korelasi dengan desain *cross sectional study*. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemberian edukasi melalui metode *Emo demo* tentang hal-hal terkait jajanan di sekolah yang dikemas dalam penyuluhan singkat dan permainan. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menyimpulkan bahwa edukasi jajanan sehat dengan metode *Emo demo* pada siswa SDN 351 Tanah Towa memberikan peningkatan pengetahuan jajanan sehat pada siswa SD sebelum dan setelah intervensi

2. Penelitian Putri, Syafril dan Zuliarni (2023) yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *E-Flashcard* pada Tema “Makanan Sehat” Kelas V Sekolah Dasar” Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran berbasis *e-flashcard* yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif ditambah dukungan data kualitatif. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian kuantitatif komparasi dengan desain quasi eksperimen dengan rancangan penelitian *pretest-posttest without control group*. Media pembelajaran berbasis *e-flashcard* dikembangkan semenarik mungkin agar siswa lebih tertarik pada pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelusuran pustaka yang dilakukan terhadap beberapa hasil penelitian di atas, diketahui bahwa belum ada penelitian yang secara khusus membahas tentang pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode *emo demo* dan *flashcard* terhadap pengetahuan dan sikap



tentang *healthy food* pada anak-anak di MDA Al Husna Cilacap. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode *Emo demo* dan *Flashcard* terhadap pengetahuan dan sikap tentang *healthy food* pada anak-anak di MDA Al Husna Cilacap. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian kuantitatif komparasi dengan desain quasi eksperimen dengan rancangan penelitian *pretest-posttest with control group*

